

**PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII)**



Oleh :

Nama : Selvi Andesta

NIM : 12190189

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

Palembang

2015



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Selvi Andesta
Nim/Jurusan : 12190189 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham
Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
(JII).

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 27 September 2016

PANITIA UJIAN MUNAQSAH

Tanggal Pembimbing Utama : Mawardi SE, Ak.M.Si
tt :

Tanggal Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak.ca
tt :

Tanggal Penguji Utama : Peny Cahaya Azwari, MM, MBA
tt :

Tanggal Penguji Kedua : Muhammadinah, SE., M.Si
tt :

Tanggal Ketua : Mufti Fandi, M.Ag
tt :

Tanggal Sekretaris : Jummana. S.Ag. M.Pd.I
tt :



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham
Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).**

Nama : Selvi Andesta

Nim : 12190189

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, November 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I

NIP. 1970112619970320002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Andesta

Nim : 12190189

Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, September 2016

Saya yang menyatakan,



Selvi Andesta

12190189



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp (0711) 353276,
KM 3,5 Palembang

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN CR TERHADAP RETURN SAHAM
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN
2012-2015

Yang ditulis oleh:

Nama : Selvi Andesta
NIM : 12190189
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2016

Pembimbing I,

Mawardi SE, Ak.M.Si
NIP. 197302042006041002

Pembimbing II,

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak.ca
NIK. 150620121472

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)”**. Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermanfaat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ulil Amri, Lc., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Mawardi, SE.,M.SI,AK dan Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.Acc.,Ak.ca selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan fikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga bapak, ibu guru yang telah mendidik mulai dari SD, SMP, SMK dan kuliah yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Orang tua penulis, Bapak Khumaini, Bapak Hanuddin dan Ibu S.Wiriani. Ucapan terimakasih yang penulis sampaikan mungkin belum cukup untuk membalas apa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, kalian adalah motivator terhebat dalam hidup.
7. Kakak penulis saudara A.Nurdinansyah, M.A.Aziz dan adik penulis Bella Novita serta segenap keluarga besar penulis, terimakasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis Risky Amelia, Rodiatussalamah, Rina Rahmawati, Rani Triyani, Sinta Ariyuliani, Arina dan Retno Senjawati terimakasih atas waktu yang telah diluangkan dan seluruh sumbangsihnya selama ini.

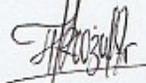
9. Seluruh teman-teman seperjuangan, khususnya Ekonomi Islam angkatan 2012.

Terakhir tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbal 'alamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, September 2016

Penulis


Selvi Andesta
NIM 12190189

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.¹ Sejalan dengan pengembangan pasar modal Indonesia secara umum, industri pasar modal yang berbasis *syariah* diyakini dapat menjadi salah satu pilar kekuatan industri pasar modal Indonesia.² Pengertian dari Pasar modal itu sendiri adalah tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yang punya kelebihan dana (*investor*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emitmen.³ Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas.⁴ Dengan demikian, untuk membiayai investasi

¹Dr. Andri Soemitra, M.A, "Masa Depan Pasar Modal *Syariah* di Indonesia", (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014) hlm 87.

²Bapepam LK, Master Plan Pasar Modal 2010-2014, (Jakarta : Bapepam dan LK, 2010) hlm, 64.

³Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), Edisi keempat, Hlm, 249

⁴Ade Arthesa dan Edia Handiman, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Jakarta: Penerbit Indeks gramedia, 2006) hlm,214.

pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal.⁵

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam maupun yang minoritas beragama non Islam. Secara umum konsep pasar modal *syariah* dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal *syariah* bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria *syariah* dan terbebas dari unsur *riba* dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi. Kelompok saham *syariah* ini dimasukkan dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi *syariah* Islam. Saham-saham yang masuk kriteria Jakarta *Islamic Index* (JII) adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur *ribawi*, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Jadi bisa kita katakan bahwa saham-saham yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) ini adalah saham yang pengelolaan dan manajemennya terbilang sudah transparan.⁶

Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh

⁵Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta; Ekonisa Fakultas Hukum UII, 2007) hlm 194

⁶Prof. Dr. H. Abdul Manan, S.H.,S.IP.,M.Hum, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal *Syariah* Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm.79

karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.⁷

Dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang *fluktuatif* setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro. Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai *return* saham dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami peningkatan *return* dari tahun ke tahun,⁸ contohnya PT. Unilever Indonesia Tbk. Ada pula perusahaan yang mengalami penurunan *return* selama tahun pengamatan, contohnya PP London Sumatera Indonesia Tbk.⁹ Berdasarkan fakta-fakta di atas, dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham

⁷Sunariyah, "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal", (Yogyakarta.; Edisi Kedua UUP AMP YKPN, 2000) hlm 107.

⁸Situmorang, M. Paulus, "Pengantar Pasar Modal", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) hlm. 62

⁹www.idx.co.id (diakses 28 September 2015)

antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah *assets* yang dimiliki. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.¹⁰ Namun dalam kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu bukti empiris yang dilakukan Hebble (2009) menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan Minar Simanungkalit (2009) hasil serempak (uji F) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.¹¹ Dari dua kelompok hasil penelitian tersebut (di pasar perdana dan di pasar sekunder) ternyata *profitabilitas* perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan *Return* saham semakin tinggi, sehingga masih muncul permasalahan penelitian tentang “bagaimana pengaruh ROA terhadap *return* saham”.

Return on equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan

¹⁰Dianata Eka Putra, Berburu Uang Dipasar Modal, (Semarang; Eftnar 2013) hlm.,71

¹¹Yeye Susilowati,”Reaksi Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Retun* Saham”, *Journal Dinamika Keuangan dan Perbankan*,Vol.3 No.01. <http://www.jurnal.yang.berpengaruh.terhadap.Return.Saham.com/po.html>. (diakses 27 Maret 2015)

dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “bagaimana pengaruh ROE terhadap *return* saham.”¹²

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap penjualan (*sales*). Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Maka apabila NPM meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham.¹³

Rasio likuiditas sering diasosiasikan dengan *Current Ratio* (CR) suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang

¹²Widiawati Zuraidah,” Pengaruh PER, EPS, ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI”, Skripsi (Surabaya: Universitas Airlangga) tahun 2010.

¹³Dianata Eka Putra, *Berburu Uang Dipasar Modal*, (Semarang; Eftnar 2013) hlm.,69

berbeda-beda.¹⁴ Menurut I.G.K Ulupui, CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Anastasia (2009) yang menjelaskan bahwa rasio CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “pengaruh CR terhadap *return* saham”.¹⁵

Berdasarkan data dan pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mengambil judul : “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dan berdasarkan uraian sebelumnya maka pokok masalah penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara persial *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Rasio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* pada saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2012-2015 ?
2. Apakah secara simultan (kebersamaan) ROA, ROE, NPM dan CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* pada saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2012-2015 ?

¹⁴ Afriyeni,E,”Penilaian Kinerja Keuangan degan Menggunakan Analisis Rasio”, Jurnal (Yogyakarta; Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2008) Volume 3 No 2 hlm 109-118.

¹⁵RM.Gian Ismoyo Kusumo,”Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45”, TESIS, (Semarang; Universitas Diponegoro) hlm.9

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara persial *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Rasio* (CR) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan (kebersamaan) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Rasio* (CR) terhadap *return* pada saham *syariah* dalam JII tahun 2012-2015.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.
- b. Bagi Pembaca dan peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi serta informasi mengenai *return* saham, khususnya saham *syariah* dalam Jakarta *Islamic Index* (JII).
- c. Untuk mengembangkan investasi di sektor saham pada umumnya dan khususnya pada saham *syariah*.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam skripsi ini yaitu terdiri dari 5 Bab yang masing-masing dirincikan sub bab, yaitu sebagai berikut :

a. BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber dan referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

c. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengambilan data, variabel penelitian, analisis regresi linear berganda, teknik analisis data, uji asumsi klasik, uji model dan pengujian hipotesis.

d. BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, estimasi model, ikhtisar pemilihan model akhir, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

e. BAB V : KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan yang mana tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

f. Daftar Pustaka

g. Lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal *Syariah*

Undang-Undang tentang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “ kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.¹⁶

Organisasi yang terkait di pasar modal Indonesia terdiri atas Bapepam, Bursa Efek, LKP, LPP, Perusahaan Efek, Lembaga Penunjang dan Profesi Penunjang. Berikut ini keterangan masing-masing organisasi tersebut.¹⁷

- a) Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan pasar modal di Indonesia. Bapepam berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan.
- b) Bursa Efek yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

¹⁶Sunariyah, ” Pengantar Pengetahuan Pasar Modal” (Yogyakarta: UPP APM YKPN 2006) hlm 48.

¹⁷Darmadji Tjiptono dan Hendy Fakhruddin, “Pasar Modal Di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab”, (Jakarta ; Salemba Empat 2001) hlm 75.

Saat ini hanya terdapat satu Bursa Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam yaitu Bursa Efek Indonesia yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 2007.

- c) Lembaga Kliring dan Pinjaman (LKP) yaitu pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan simpanan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur dan efisien.
- d) Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) yaitu pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lain.
- e) Perusahaan Efek adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Manajer Investasi.
- f) Lembaga Penunjang pasar modal meliputi : Biro Administrasi Efek, Kustodian (pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain berkaitan dengan efek serta jasa lain seperti menerima deviden, bunga dll), Wali Amanat, Pernerongkat Efek, dan Penasihat Investasi.
- g) Profesi penunjang pasar modal di antaranya adalah Akuntan Publik, Notaris, Konsultasi Hukum dan Perusahaan Penilai.¹⁸

Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (emiten)

¹⁸Darmadji Tjiptono dan Hendy Fakhruddin, "Pasar Modal Di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab", (Jakarta ; Salemba Empat 2001) hlm 75.

dan pihak yang memiliki modal (*investor*) untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut. Sebagaimana pasar lainnya, pasar modal juga memiliki komoditas (produk) yang diperdagangkan,¹⁹ mekanisme penetapan harga, dan pasar tempatnya berlangsungnya transaksi.²⁰

Adapun Pasar Modal *Syariah* dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip *syariah* dalam kegiatan transaksinya. Pada mulanya perkembangan pasar modal *syariah* di Indonesia mulai berkembang saat diterbitkannya Reksa Dana *Syariah* oleh PT. Danareksa *Investment Management* pada 3 Juli 1997. Kemudian Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa *Investment Management* meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara *syariah*. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip *syariah*.²¹

Mekanisme pasar modal masih perlu terus disempurnakan untuk mencegah terbukanya pintu praktik *riba*, *masyir* dan *gharar*. Sesuai dengan Wasiat Rasulullah Muhammad SAW dalam salah satu sabda beliau : “Segala sesuatu yang *halal* dan *haram* telah jelas, tetapi diantara

¹⁹Komoditas pasar modal antara lain saham yang diterbitkan oleh perusahaan pemerintah atau swasta, obligasi dan produk-produk derivasi. Komoditas ada yang baru diterbitkan di pasar perdana dan ada pula yang berpindah tangan diantara para pemegang sha dipasar sekunder dimana ukurannya jauh lebih besar daripada pasar perdana. Ahmed Abdel Fattah El-Ashkar, "Menuju Bursa Islam Dalam Tahap Transisi", hlm 80

²⁰Ahmed Abdel Fattah El-Ashkar, "Menuju Bursa Islam Dalam Tahap Transisi", hlm 80

²¹www.ojk.co.id (diakses, 13 Maret 2016)

keduanya terdapat hal-hal yang *samar* dan tidak diketahui oleh banyak orang. Barang siapa berhati-hati terhadap hal-hal yang meragukan, berarti telah menjaga agama dan kehormatan dirinya.”²²

Strategi yang perlu dikembangkan agar dapat mengembangkan pasar modal *syariah* :

- a) Keluarnya UU Pasar Modal *Syariah* diperlukan untuk mendukung keberadaan pasar modal syariah atau minimal menyempurnakan UUPM No. 8 Tahun 1995, sehingga dengan hal ini diharapkan semakin mendorong perkembangan pasar modal *syariah*.
- b) Perlu keaktifan dari suatu bisnis (pengusaha) muslim untuk membentuk kehidupan ekonomi yang Islami. Hal ini guna memotivasi meningkatkan *image* pelaku pasar terhadap keberadaan *instrumen* pasar modal yang sesuai dengan *syariah*.
- c) Diperlukan rencana jangka pendek dan jangka panjang oleh Bapepam untuk mengakomodir perkembangan instrumen - instrumen *syariah* dalam pasar modal *syariah* di tanah air.
- d) Perlu kajian-kajian ilmiah mengenai pasar modal *syariah* oleh karena itu dukungan akademisi sangat diperlukan guna memahami perlunya keberadaan pasar modal *syariah*.²³

2. Saham Syariah dan Jakarta Islamic Index (JII)

Saham-saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

²²(HR. Bukhari Muslim)

²³Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah, (Jakarta; penerbit kencana, 2007) hlm 80-82

keberadaannya dikelompokkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham *syariah*. Saham *syariah* adalah saham dari perusahaan (emiten) yang dalam operasionalnya sesuai dengan kaidah *syariat* Islam. Kriteria saham bisa dikategorikan tidak melanggar ketentuan *syariah* adalah berdasarkan 2 syarat yaitu :

- 1) Perusahaan yang keberadaannya tidak bertentangan dengan *syariat* Islam. Yang dimaksud dengan perusahaan yang tidak bertentangan dengan *syariat* Islam yaitu perusahaan dengan bidang usaha dan manajemen yang tidak bertentangan dengan *syariat* Islam, serta memiliki produk yang *halal*. Perusahaan yang memproduksi minuman keras atau perusahaan keuangan konvensional tidak memenuhi kategori ini.
- 2) Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama. Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan, maka peran setiap pemilik saham ditentukan dari jumlah lembar saham yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya ada perusahaan yang menerbitkan 2 (dua) macam saham, yaitu saham biasa dan saham *preferen* yang tidak punya hak suara namun punya hak untuk mendapatkan deviden yang sudah pasti. Tentunya hal ini bertentangan dengan aturan *syariat* Islam tentang bagi hasil. Maka saham yang sesuai dengan *syariat* Islam adalah saham yang setiap pemiliknya mempunyai hak yang proporsional sesuai dengan jumlah

lembar saham yang dimilikinya.²⁴

Dalam rangka pengembangan pasar modal *syariah*, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT. Danareksa *Investment Management* (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan *syariat* Islam, yaitu Jakarta *Islamic Index* (JII). Saham-saham dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan *syariat* Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis *syariah*. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara *syariah*. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) melibatkan Dewan Pengawas *Syariah* PT. Danareksa *Invesment Management*. Sedangkan untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta *Islamic Index* (JII) dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut²⁵ :

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip *syariat* Islam dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan.
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan yang memiliki risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal

²⁴Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah, (Jakarta; Sinar Grafika 2011) hlm, 60-61

²⁵Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,(Yogyakarta: Penerbit Ekonisa, Fakultas Hukum UII,2007) hlm,194-195.

sebesar 90 %.

- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat *likuiditas* rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya.²⁶ Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di *monitoring* secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Perhitungan Jakarta *Islamic Index* (JII) dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh aksi korporasi. Jakarta *Islamic Index* (JII) menggunakan tanggal awal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100 (seratus).²⁷

3. **Return Saham**

Setiap investor yang ingin melakukan investasi memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan (*return*). Selain memiliki tujuan yang sama, investor (*shahib al-mal*) juga memiliki tujuan investasi yang

²⁶Muhammad Firdaus, *Sistem Keuangan Syariah dan Investasi Syariah*, (Jakarta; Renaisan, 2005), hlm. 33-35.

²⁷Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, "Pengantar Pasar Modal", (Jakarta; Rineka Cipta,2001) hlm 86

berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung. *Return* dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

- 1) *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi.
- 2) *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.²⁸

Expected return didefinisikan sebagai *return* yang diharapkan oleh seorang investor atas suatu investasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu faktor internal dan faktor *eksternal*. Pertama, faktor *internal* perusahaan sebagai contoh kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua faktor *eksternal* seperti pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, dll. Faktor ekonomi misalnya terjadinya *inflasi* (kenaikan harga) dan *deflasi* (penurunan harga).²⁹

Komponen *Return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) *current income* (pendapatan lancar).

²⁸ Ahmad Ghazali, "Saham *Syariah*", Web Site Republika Tentang Pasar Modal (www.webmaster.com). Diakses 21 Januari 2015.

²⁹ Ang Robert, "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia," (Jakarta; Rineka Cipta, Edisi Pertama) hlm 79

- a. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Adanya perdagangan akan menimbulkan perubahan nilai suatu instrumen yang menghasilkan *capital gain*.
- b. *Current income*, yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga bisa diuangkan secara cepat. Keuntungan dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro, dan *dividen* tunai. Sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan *dividen* saham.³⁰

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter. Untuk keperluan tersebut investor (*shahib al-mal*) memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan (*retrun*) perusahaan di masa mendatang dengan tingkat *probabilitas* yang berbeda-beda. Salah satu faktor dari alat ukur ini adalah informasi keuangan dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan sudah dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal, termasuk kondisi 8 keuangan perusahaan di masa depan adalah dengan cara

³⁰Sunariyah, "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal", (Yogyakarta.; Edisi Kedua UUP AMP YKPN, 2000) hlm 107.

melakukan analisis rasio keuangan.³¹

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan. *Return* saham memungkinkan seorang investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai saham pada tingkatan pengembalian yang diinginkan. Di sisi lain, *return* pula memiliki peran yang amat signifikan di dalam menentukan nilai dari sebuah saham.³²

Return Saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* sekarang

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham periode lalu

4. Laporan Keuangan

³¹Suwandi, "Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Saham-saham IQ-45)", Tesis (Semarang; Magister Manajemen Undip 2003)

³²Dr. Harmono, S.E., M.Si, "Maajemen Keuangan", (Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 114.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan seperti pengertian, jenis komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya.³³

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti³⁴ :

- a. Neraca, merupakan laporan keuangan yang menunjukkan jumlah *aktiva* (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat periode tertentu (tahunan).
- b. Laporan laba rugi, yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu, laba rugi menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama suatu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut serta labanya.
- c. Laporan dan sumber penggunaan dana yaitu dimuat sumber dana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode dan bisa diartikan kas atau bisa juga modal kerja.

³³Najmudin, "Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern", (Purwokerto; Penerbit ANDI 2011) hlm,259

³⁴Dr. Harmono, S.E., M.Si, "Maajemen Keuangan",(Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 66-69

d. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan baik Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.³⁵

5. *Profitabilitas dan Likuiditas*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) dalam kegiatan operasinya dan menjadi fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang.³⁶ Pendapat lain menyebutkan bahwa *profitabilitas* merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat menilai kinerja Keuangan³⁷. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam

³⁵Dr. Harmono, S.E., M.Si,” Maajemen Keuangan”,(Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 66-69

³⁶Dewi Astuti, Manajemen Keuangan Perusahaan, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2004), hlm 36

³⁷Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana 2010), hlm 115

rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.³⁸

Rasio *profitabilitas* ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar *profitabilitas* berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.³⁹

6. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (sales). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula.⁴⁰

³⁸Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (PT RAJAGRAFINDO PERSADA; Jakarta, 2008), hlm 196.

³⁹Saiful Anam, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufaktur di BEJ)", Tesis (Semarang; Magister Manajemen Undip 2003)

⁴⁰Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (PT RAJAGRAFINDO PERSADA; Jakarta, 2008),

NPM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

7. *Return on Asset (ROA)*

Hasil pengembalian atas aset atau disebut dengan *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Apabila ROA mendekati 100% berarti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan labanya baik. Apabila ROA meningkat berarti perusahaan tersebut mendayagunakan aset-asetnya dengan baik⁴¹. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

8. *Return on Equity (ROE)*

Hasil pengembalian atas Ekuitas atau disebut dengan *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi

hlm 197.

⁴¹Dianata Eka Putra, *Berburu Uang Dipasar Modal*, (Semarang: Effhar, 2013), hlm 71

ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total *ekuitas*.⁴²

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Dengan demikian maka *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi resiko, maka *return* yang diharapkan juga akan semakin tinggi.⁴³

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

9. *Current Ratio* (CR)

⁴²Hery, S.E., M.Si, "Analisis Laporan Keuangan", (Center for Academic Publishing Service; Yogyakarta, thn 2015), hlm 29

⁴³Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.204

Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Untuk mengukur *likuiditas* perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya.⁴⁴ Rasio ini sering disebut dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan untuk merespon kebutuhan-kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis hariannya. Sehingga secara matematis *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut⁴⁵:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Aktiva lancar meliputi : kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Utang lancar atau kewajiban lancar meliputi : utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya. *Current Ratio* (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan

⁴⁴Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana 2010), hlm 110-111

⁴⁵Hery, S.E., M.Si, "Analisis Laporan Keuangan", (Center for Academic Publishing Service; Yogyakarta, thn 2015), hlm 57

perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap *profitabilitas* perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi *profitabilitas* nya.⁴⁶

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan beberapa faktor fundamental yang dihubungkan dengan prediksi pendapatan dan *return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti ditunjukkan pada:

Penelitian yang dilakukan oleh Kennedy JSP (2003) bahwa memiliki pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), *Profit Margin*, *Asset Turnover*, *Rasio Leverage*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* saham. Sampel yang digunakan adalah LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2001 dan 2002. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan hanya variabel *Asset Turnover*, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Rasio Leverage*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Margin*, dan *Earnings per Share* (EPS) memberikan hubungan yang nyata dengan *return* saham. Meskipun secara individu rata-rata hubungannya rendah, secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya.⁴⁷

⁴⁶Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana 2010), hlm 111.

⁴⁷Kennedy, "Analisis Pengaruh dari ROA, ROE, EPS, *Profit Margin*, *Asset Turn Over*, Rasio *Lverage* dan DER terhadap *Return* Saham yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Jakarta" Skripsi (Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah, 2003)

Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) bahwa Hipotesis uji yang digunakan t-statistik dan f-statistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham . Dan *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja fundamental utang terhadap ekuitas (DER) yang digunakan oleh investor untuk memprediksi *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2008.⁴⁸

Penelitian Saiful Anam (2002) bahwa variabel independen NPM, ROA, DTA terbukti signifikan berpengaruh, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁴⁹

Penelitian Ika Rahayu (2003) bahwa CR, PER, ROA berpengaruh tidak signifikan dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Saniman Widodo (2007) bahwa TATO (X1), ITO (X2), ROA (X3), ROE (X4) dan EPS (X5) mempunyai pengaruh positif, sedangkan PBV (X6) mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).⁵⁰

⁴⁸ Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan ", Jurnal, (Semarang; Fakultas Perbankan, Universitas Stikubank 2011) Vol 3 No.01

⁴⁹ Saniman Widodo, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok JII" , TESIS ,(Semarang; Program Study Management Universitas diponegoro, 2007) hlm 21.

⁵⁰ Saniman Widodo, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok JII" , TESIS, (Semarang; Program Study

Ratna Prihantini, SE (2009) bahwa CR dan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *Return* saham sedangkan Inflasi, Nilai Tukar dan DER berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham.⁵¹

Endah Wahyuhani (2013) bahwa hasil penelitian diketahui bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia sedangkan ROE, NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan. ROA, ROE, NPM dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.⁵²

Nicky Nathaniel (2008) bahwa hanya variabel *Price to Book Value* (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan

Management Universitas diponegoro, 2007) hlm 21.

⁵¹ Ratna Prihantini SE, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, ROA, CR dan DER terhadap *Return* Saham yang terdaftar di BEI", Thesis, (Semarang; Program Study Management Universitas diponegoro, 2009) hlm 94.

⁵² Endah Wahyuhani, "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI", Skripsi, (Surakarta; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2013), hlm 56.

sahamnya di pasar modal.⁵³

Anggi Meinatisari (2013) bahwa hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa TATO, ITO, WCTO, ROA, NPM, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Syariah*, sehingga dalam penelitian ini hanya PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham Syariah*. Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa TATO, ITO, WCTO, ROA, NPM, EPS dan PER dengan angka signifikan sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar hasil penelitian tidak signifikan.⁵⁴

Giovanni Budialim (2013) bahwa pada sektor *Consumer Goods* periode 2007-2011; CR, DR, ROA, ROE, EPS dan BPVS dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap *Return Saham*, secara persial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan Variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.⁵⁵

Tabel 2.1

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Statistik	Hasil Penelitian
1.	Kennedy (2003)	Variabel Dependen: <i>Return</i> saham. Variabel Independen: ROA,ROE, EPS,	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Asset Turnover</i> , ROA, ROE, Rasio <i>Leverage</i> , DER, <i>Profit Margin</i> , dan EPS memberikan hubungan yang nyata dengan <i>Return</i> saham.

⁵³Nicky Nathaniel,"Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Return Saham Pada Perusahaan BEI", Skripsi (Yogyakarta; Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁵⁴Anggi Meinatisari,"Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return Saham Syariah*", Skripsi,(Yogyakarta; Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga,2013)

⁵⁵Giovanni Budialim,"Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham", Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2 No.1.[http://www.jurnalyangberpengaruhterhadapreturn - saham.edu/ipo.html](http://www.jurnalyangberpengaruhterhadapreturn-saham.edu/ipo.html). (diakses 1 April 2016)

		<i>Profit Margin, Asset Turnover, Rasio Leverage, dan DER.</i>		
2.	Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011)	Variabel Dependen: <i>Return</i> saham. Variabel Independen: ROA, ROE, NPM, EPS dan DER	Analisis Regresi Linier Berganda	(DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham . Dan <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3.	Saiful Anam (2002)	Variabel Dependen : <i>Return Saham</i> Variabel Independen : NPM, ROA, DTA, ROE, DER	Analisis Regresi Linier Berganda	NPM, ROA, DTA terbukti signifikan berpengaruh positif, ROE, DER berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham
4.	Ika Rahayu (2003)	Dependen : <i>Return Saham</i> Independen : CR, DER, PER, ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	CR, PER, ROA berpengaruh tdk signifikan, DER berpengaruh signifikan thd <i>return</i> saham
5.	Saniman Widodo (2007)	Variabel independen : TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham syariah	Analisis Regresi Linier Berganda	TATO, ITO, ROA, ROE dan EPS mempunyai pengaruh positif, sedangkan PBV mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham syariah dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).
6.	Ratna Prihantini, SE (2009)	Variabel independen : CR, ROA, Nilai Tukar, Inflasi dan DER Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham syariah	Analisis Regresi Linier Berganda	CR dan ROA mempunyai pengaruh positif sedangkan Nilai Tukar, Inflasi, dan DER mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i>
7.	Endah Wahyuhani (2013)	Variabel independen : ROA, ROE, NPM,	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA dan EPS terbukti signifikan berpengaruh negatif terhadap <i>return</i>

		dan EPS Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham		saham sedangkan ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
8.	Nicky Nathaniel (2008)	Variabel independen : DER, EPS, NPM dan PBV Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Price to Book Value</i> (PBV) yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
9.	Anggi Meinatisari (2013)	Variabel independen : TATO, ITO, WCTO, ROA, NPM, EPS dan PER Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham <i>syariah</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	TATO, ITO, WCTO, ROA, NPM, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham Syariah</i> , sehingga dalam penelitian ini hanya PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham Syariah</i> . Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa TATO, ITO, WCTO, ROA, NPM, EPS dan PER dengan angka signifikan sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05.
10.	Giovanni Budialim (2013)	Variabel independen : CR, DR, ROA, ROE, EPS dan BPVS Variabel dependen : yaitu <i>return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	CR, DR, ROA, ROE, EPS dan BPVS dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , secara persial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> sedangkan Variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .

Sumber : Beberapa jurnal, skripsi dan tesis

C. Kerangka Pemikiran

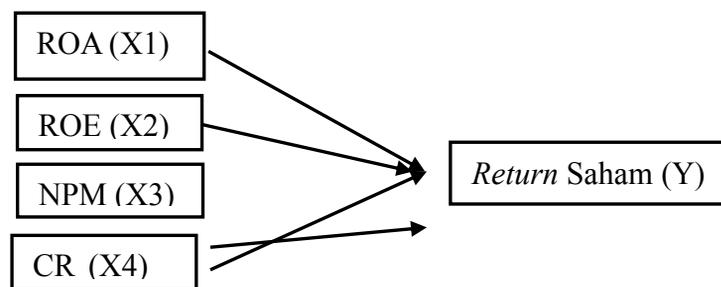
Berdasarkan teori dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka ada

beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi *return* saham yaitu faktor fundamental (ROA, ROE, NPM dan CR).

Untuk itu akan dilakukan pengujian sejauh mana pengaruh variabel bebas tersebut terhadap *return* saham, sehingga kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Pengembangan Hipotesis

Net Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat

pula.⁵⁶ Dalam hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Kennedy JSP (2003) hasil yang diperoleh menunjukkan hanya *variabel Net Profit Margin* memberikan hubungan yang nyata dengan *return* saham. Meskipun rata-rata hubungannya rendah namun berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya. Sedangkan menurut Anggi Meinatisari (2013) Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa NPM dengan angka *signifikan* sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05.

Ho = NPM berpengaruh nyata dan *signifikan* terhadap *Return* Saham

H1 = NPM tidak berpengaruh *signifikan* terhadap *Return* Saham

ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Apabila ROA meningkat berarti perusahaan tersebut mendayagunakan aset-asetnya dengan baik.⁵⁷ Dalam hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Saiful Anam (2002) menunjukkan bahwa variabel independen NPM, ROA, DTA terbukti signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Endah Wahyuhani (2013) bahwa ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Ho = ROA berpengaruh nyata dan signifikan terhadap *Return* Saham

H1 = ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

⁵⁶Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (PT RAJAGRAFINDO PERSADA; Jakarta, 2008), hlm 196.

⁵⁷Dianata Eka Putra, *Berburu Uang Dipasar Modal*, (Semarang: Effhar, 2013), hlm 71

ROE ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli.⁵⁸ Dengan demikian maka *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi resiko, maka *return* yang diharapkan juga akan semakin tinggi.⁵⁹ Dalam hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian Endah Wahyuhani (2013) menunjukkan bahwa ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan sedangkan Saiful Anam (2002) menunjukkan bahwa variabel independen ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ho = ROE berpengaruh nyata dan signifikan terhadap *Return* Saham

H1 = ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

Current ratio merupakan salah satu ukuran *likuiditas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka

⁵⁸ Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.204

⁵⁹ Hery, S.E., M.Si, “Analisis Laporan Keuangan”, (Center for Academic Publishing Service; Yogyakarta, thn 2015), hlm 29

⁵⁹ Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.110-111

pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current Ratio* (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap *profitabilitas* perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.⁶⁰ Nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi *profitabilitas* nya. Dalam hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna Prihantini, SE (2009) bahwa CR mempunyai pengaruh positif terhadap *Return* saham sedangkan Penelitian Giovanni Budialim (2013) menunjukkan bahwa CR berpengaruh tidak *signifikan* terhadap *return* saham.

Ho = ROA berpengaruh nyata dan *signifikan* terhadap *Return* Saham

H1 = ROA tidak berpengaruh *signifikan* terhadap *Return* Saham

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan memperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Return* Saham tahunan yang diambil per setiap tanggal laporan keuangan diterbitkan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2015 yang menjadi objek penelitian. *Return* saham yang digunakan ialah *closed price*.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan laporan keuangan akhir tahun yang diterbitkan masing-masing *emiten*. Dengan demikian, data ini merupakan data sekunder yang digolongkan ke dalam data kuantitatif yang berupa laporan keuangan dan data transaksi perdagangan bursa masing-masing *emiten* selama periode antara tahun 2012 hingga Juni 2015.
3. Penilaian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja

Perusahaan melalui variabel-variabel antara lain, ROA, ROE, NPM dan CR.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan tahunan dan *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2012 – 2015.

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai obyek penelitian atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII yakni berjumlah 30 perusahaan yang tercatat di BEI.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di JII pada periode tahun 2012-2015. Teknik pengambilan sampel ialah *sampling purposive*, teknik pengambilan *sampling purposive* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶² Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

⁶¹Dr. Maman Abdurahman dkk, Dasar-Dasar Metode Statistika, (Bandung : CV. Pustaka Setia), hlm 129

⁶²Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 85

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai saham *syariah* di JII pada periode 2012-2015.
2. Tidak pernah keluar dari *listed* saham *syariah* di JII selama periode 2012-2015.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 21 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Emiten Yang Akan Diteliti

No	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	Astro Agro Lestaari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BMTR	Global Mediacom Tbk
6	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
11	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
15	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
17	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : idx.co.id⁶³

D. Metode Pengumpulana Data

⁶³ idx.co.id (diakses, 28 Juli 2015)

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi berupa data arsip laporan keuangan tahunan pada periode Tahun 2012-2015 pada perusahaan yang terdaftar di JII.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni variabel *dependen* dan variabel *independen*.⁶⁴

a. Variabel *independen*

Variabel *independen* atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini variabel *independennya* (variabel bebas) adalah ROA, ROE, NPM dan CR

b. Variabel *dependen*

Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini yakni *Return Saham Tahunan* setiap emiten yang menjadi sampel.⁶⁵

⁶⁴Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 38

⁶⁵ Ibid., hlm 39.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	<i>Retun Saham</i>	<i>Return</i> saham dalam penelitian ini diperoleh dari selisih antara harga saham sekarang relatif dengan harga saham sebelumnya. <i>Return</i> saham yang digunakan ialah <i>Return</i> saham penutup (<i>closed price</i>).
2.	ROA (<i>Return On Assets</i>)	ROA merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara aset yang dimiliki dengan laba yang dihasilkan.
3.	ROE (<i>Return On Equity</i>)	ROE merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, rasio ini menunjukkan hubungan antara modal yang dimiliki dengan laba bersih yang dihasilkan
4.	NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	NPM merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (<i>net income after tax</i>) terhadap total penjualan (<i>sales</i>).

5.	CR (<i>Current Rasio</i>)	Rasio ini merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.
----	----------------------------------	---

Sumber : Data Diolah

G. Analisis *Regresi Linier Berganda*

Analisis *regresi linier* berganda adalah hubungan secara *linier* antara dua atau lebih variabel *independen* ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel *dependen* apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif.⁶⁶ Persamaan *regresi linier* berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return Saham (Y)}$

$a = \text{konstanta}$

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = \text{koefisien regresi linear berganda}$

$X_1 = \text{ROA}$

$X_2 = \text{ROE}$

⁶⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik" (Jakarta; Penerbit PT Bumi Aksara edisi kedua) hlm 93

X3 = NPM

X4 = CR

e = error

Karena penelitian ini bersifat *fundamental method* maka nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, Artinya kenaikan variabel *independen* akan mengakibatkan kenaikan variabel *dependen*, begitu pula sebaliknya jika variabel *independen* mengalami penurunan. Sedangkan nilai b akan negatif jika menunjukkan hubungan yang berlawanan. Artinya kenaikan variabel *independen* akan mengakibatkan penurunan variabel *dependen*, demikian pula sebaliknya⁶⁷.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel *independen* secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel *dependen*. Hubungan fungsional antara satu variabel *dependen* dengan variabel *independen* dapat dilakukan dengan regresi berganda dan menggunakan data panel.

Data panel (*panel pooled data*) adalah gabungan antara data silang (*Cross section*) dengan data runtut waktu biasanya meliputi satu objek

⁶⁷Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang : Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro), hlm. 29-30

(misalnya *return* saham, harga saham, *kurs* mata uang, atau tingkat *inflasi* tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartal tahunan dan sebagainya).

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam Eviews dilakukan jika kita menggunakan prosedur *agresi linear* dengan menggunakan data silang (*cross-section*), data runtun waktu (*time series*) atau data panel yang merupakan gabungan data silang dan data runtun waktu.⁶⁸

a. Uji Normalitas

Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam model *regresi estimasi* adalah bahwa model *regresi estimasi* tersebut memenuhi asumsi normalitas. Pengujian terhadap asumsi normalitas pada model *regresi estimasi* tidak perlu melakukan pengujian normalitas semua variabel yang diamati dalam model regresi. Pengujian normalitas cukup pada *residual* model *regresi estimasi* saja.

b. Uji Multikolinearitas

Masalah multikolinearitas dalam model dapat dideteksi dengan menggunakan berbagai cara. Cara yang mudah adalah dengan memperhatikan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dan nilai uji t variabel *independen*. Model regresi *etiminasi* memiliki masalah multikolinearitas jika nilai koefisien determinasi (R^2) tinggi, sementara banyak koefisien regresi estimasi yang tidak *signifikan*. Cara lain adalah

⁶⁸Jonathan Sarwono, *Prosedur - Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, (Yogyakarta ; Penerbit Gava Media, 2016) hlm 161.

menentukan besarnya koefisien korelasi antar variabel.⁶⁹

J. Uji Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga metode estimasi, yaitu estimasi *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Pemilihan metode disesuaikan dengan data yang tersedia dan *reliabilitas* antara variabel. Sebelum melakukan analisis regresi, langkah yang dilakukan adalah melakukan pengujian estimasi model untuk memperoleh estimasi model yang paling tepat digunakan.⁷⁰

a. Estimasi Model Regresi

a) Estimasi *Common Effect / Pooled Least Square*

Estimasi *common effect* merupakan suatu estimasi data panel yang hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross-section* dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Dalam model ini terdapat asumsi bahwa *intersep* dan koefisien regresi nilainya tetap untuk setiap objek penelitian dan waktu.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut : $Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \epsilon_{it}$

Dimana *i* menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya.

⁶⁹Algifari, Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta ; BPFE, 2015) hlm 214

⁷⁰www.estimasi model regresi.com

b) Estimasi *Fixed Effect* (Met) / *Least Square Dummy Variables* (LSDV)

Metode estimasi ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat dikomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut : $Y_{it} = \alpha + \mathbf{1}\alpha_i + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$

Teknik diatas dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

c) Estimasi *Random Effect* (MER)

Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Model *random effect* mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intersep* tetapi *intersep* tersebut bersifat *random* atau *stokastik*. Dengan demikian persamaan modelnya menjadi:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 I_{it} + V_{it}$$

di mana $v_{it} = e_{it} + u_i$

Dalam metode ini, *residual* vit terdiri atas dua komponen, yaitu (1) *residual* eit yang merupakan *residual* menyeluruh serta kombinasi *time series* dan *cross section*; (2) *residual* setiap individu yang diwakili oleh *ui*. Dalam hal ini, setiap objek memiliki *residual* *ui* yang berbeda-beda tetapi tetap antar waktu. Metode *Generalized Least Square* (GLS) digunakan untuk mengestimasi model regresi ini sebagai pengganti metode OLS.⁷¹

b. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a) Uji Chow

Uji F digunakan untuk mengetahui antara dua model yang akan dipilih untuk estimasi data, yaitu model *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Untuk mengetahuinya digunakan *Chow test* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{(SSE_1 - SSE_2)}{(n - 1)}}{\frac{SSE_2}{(nt - n - k)}}$$

Keterangan:

Dimana:

SSE1 : *Sum Square Error* dari model *Common Effect*

SSE2 : *Sum Square Error* dari model *Fixed Effect*

n : Jumlah perusahaan (*cross section*)

⁷¹[http://FedlyFadly.blogspot.com/2012/03/Struktur Model Data Panel.html](http://FedlyFadly.blogspot.com/2012/03/StrukturModelDataPanel.html)

nt : Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k : Jumlah variabel *independen*

Pengujian ini menggunakan distribusi F statistik. Jika nilai $F_{stat} > F_{tabel}$ maka model yang akan digunakan adalah model FEM. Sedangkan apabila $F_{stat} < F_{tabel}$ maka model PLS yang akan digunakan.⁷²

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model FEM atau REM yang akan dipilih. Uji ini didasarkan pada ide bahwa kedua metode OLS dan GLS konsisten tetapi OLS tidak efisien dalam H_0 . Mengikuti kriteria *Wald*, uji *Hausman* ini akan mengikuti distribusi *chi-squares*. Statistik ini mengikuti distribusi statistik *chi squares* dengan df sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel *independen*. Jika nilai $stat_{Hausman} >$ nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model FEM, dan sebaliknya⁷³.

c) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan antara model *random effect* (REM) atau model PLS. Uji ini dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* pada tahun 1980. Uji LM ini didasarkan pada nilai residual dari model PLS. Adapun nilai

⁷² Imam Ghazali, Aplikasi Multivariate dengan progrm SPSS, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro) hlm113.

⁷³Ibid., hlm114.

statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut.

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{t=1}^T e_{it}}{T} \right)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Keterangan:

N = Jumlah Individu

T = Jumlah Periode Waktu

\hat{E} = *Residual* Metode Pls

Uji LM didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan nilai *df* (derajat kebebasan) sebesar jumlah variabel *independen*. Jika nilai LM stat > nilai stat *chi squares* maka model yang dipilih yaitu model REM, dan sebaliknya⁷⁴.

K. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ROA, ROE NPM dan CR terhadap *Return* saham.

a. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara *simultan* dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi

⁷⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan progrm SPSS, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro) hlm115.

sebesar 5% nilai F ratio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika F rasio $>$ F tabel atau prob-sig $<$ $\alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen⁷⁵.

b. Pengujian Dengan Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t-hitung $>$ t-tabel atau prob-sig $<$ $\alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau *persentase* kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan (X1, X2, X3 dan X4) secara *simultan* terhadap variasi dari variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 sampai dengan 1.⁷⁶

⁷⁵Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang : Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro), hlm. 34

⁷⁶Ir. M.Iqbal Hasan, M.M, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif", (Jakarta;

d. Analisis Kolerasi berganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antar variabel independen secara serentak terhadap *Return* saham⁷⁷.

PT Bumi Aksara edisi kedua 2003) hlm 266.

⁷⁷Duwi Priyanto, " Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS", (Jakarta: 2010) hlm.65

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan *software EViews 7* dengan menggunakan analisis data panel model *common effect*.

A. Deskripsi Obyek Penelitian

a) Jakarta Islamic Indeks (JII)

Dalam rangka mengembangkan pasar modal *syariah*, PT. Bursa Efek Indonesia bersama PT. Danareksa Sekuritas meluncurkan indeks saham yang disusun berdasarkan prinsip Islam, yaitu *Jakarta Islamic index*. JII terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan adanya JII diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam pasar modal secara Islami.⁷⁸

Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis *syariah*. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan

⁷⁸Gunawan, Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Saham-Saham Syaria'ahdi Jakarta Islamic Indeks,, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 1, Nomor 01, April 2011, hlm. 56-57.

kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara *syariah*.⁷⁹

Dalam proses pemilihan saham yang masuk di JII, Bursa Efek Indonesia melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek *likiuditas* dan kondisi keuangan *emiten*, yaitu sebagai berikut :

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip *syariah* dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat *likuiditas* rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen *index* pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya sedangkan pada jenis usaha akan *dimonitoring* secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.⁸⁰

⁷⁹Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011) hlm, 62

⁸⁰Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011) hlm, 62

B. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Variabel Return Saham, ROA, ROE, NPM dan CR.

Date: 05/09/16 Time: 13:07 Sample: 2012 2015 Common sample					
	RS?	ROA?	ROE?	NPM?	CR?
Mean	0.215700	12.03643	20.36250	14.98226	246.1781
Median	0.000518	9.805000	15.54000	12.21000	199.3850
Maximum	17.78000	71.51000	125.8100	73.09000	971.6900
Minimum	-0.733969	1.690000	2.250000	2.200000	45.00000
Std. Dev.	1.962741	10.23573	22.50399	10.15478	160.0861
Skewness	8.677295	2.838668	3.609557	2.395380	1.809808
Kurtosis	78.20136	15.65316	16.85847	13.87279	7.485112
Jarque-Bera	20847.49	673.1715	854.6045	494.0910	116.2625
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	18.11877	1011.060	1710.450	1258.510	20678.96
Sum Sq. Dev.	319.7451	8695.927	42033.66	8558.929	2127088.
Observations	84	84	84	84	84
Cross sections	21	21	21	21	21

Sumber data : diolah eviews 7, 2016

ROA digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba, ini berarti semakin banyak laba yang dihasilkan maka semakin bagus kinerja perusahaan itu.⁸¹ Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2012-2015, ROA memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 1,69%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 71,51 %. Nilai rata-rata (*mean*)

⁸¹ Dianata Eka Putra, Berburu Uang di Pasar Modal, (Semaramh; Effhar, 2013) hlm19

selama periode 2012-2015 adalah sebesar 12,03% dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 10,23% yang mengindikasikan bahwa variabel ROA mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata, sehingga simpangan data pada variabel ROA dapat dikatakan baik.

ROE digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pihak *managemen* dan memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini menunjukkan hubungan antara modal yang dimiliki dengan laba yang dihasilkan, apabila ROE meningkat hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.⁸² Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2012-2015 ROE memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,25% , sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 125,8%. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2012-2015 adalah sebesar 20,36% dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 22,50% yang mengindikasikan bahwa variabel ROE mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel ROE dapat dikatakan belum baik.

NPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan

⁸²Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.204

yang akan diterima oleh para pemegang saham⁸³. Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2012-2015 NPM memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2,20% , sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 73,09%. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2012-2015 adalah sebesar 14,98% dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 10,15% yang mengindikasikan bahwa variabel NPM mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel ROE dapat dikatakan baik.

CR (Current ratio) merupakan salah satu ukuran *likuiditas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya.⁸⁴ Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2012-2015 CR memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 45%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 971%. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2012-2015 adalah sebesar 246% dengan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 160% yang mengindikasikan bahwa variabel CR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga simpangan data pada variabel CR dapat dikatakan baik.

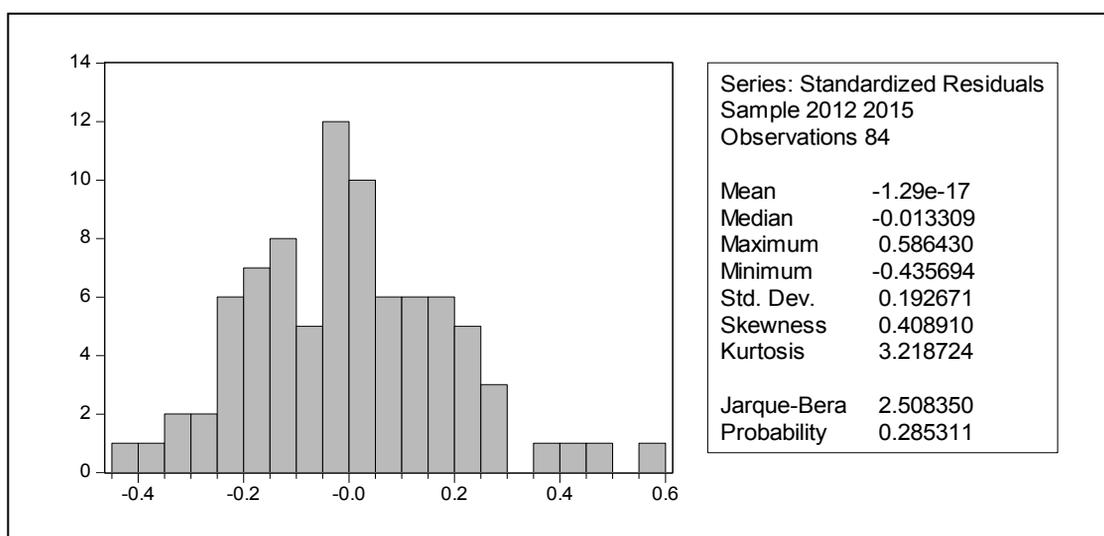
⁸³Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.197

⁸⁴Kasmir, Pengantar Managemen Keuangan (Jakarta; Kencana 2010) hlm 110-111

C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber: Data penelitian (diolah dari Eviews 7).

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel *dependen* dan *independen* dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam pengujian menggunakan aplikasi Eviews 7. Pengujian persamaan regresi model dengan melihat nilai *residual* dari *Jarque-Bera*. *Residual* dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai *signifikan* dari *Jarque-Bera* diatas 5% dan tidak terdistribusi secara normal jika *signifikan* nilai *Jarque-Bera* dibawah 5% maka *Residual* memiliki distribusi tidak normal.⁸⁵ Pengujian persamaan regresi menguji observasi sebanyak 84 observasi.

⁸⁵Damodar Gujarti, "Ekonometrika Dasar", (Jakarta; Penerbit Erlangga 2003) hlm 96.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Jarque-Bera	Prob.	Kesimpulan
2,508350	0,285311	Terdistribusi Normal

Maka dari hasil pengujian persamaan regresi pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* dari persamaan regresi diatas terdistribusi normal karena nilai prob. *Jarque-Bera* yaitu 0,285311 artinya nilai *Jarque-Bera* 28% jadi nilai *Jarque-Bera* lebih dari 5%.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

□	LN RH	ROA	ROE	NPM	CR
LN RH	1	0.3051111	0.2590994	0.1996373	0.0373046
ROA	0.3051111	1	0.9020654	0.4060670	-0.0184535
ROE	0.2590994	0.9020654	1	0.3621823	-0.2085781
NPM	0.1996373	0.4060670	0.3621823	1	0.2265467
CR	0.0373046	-0.01845356	-0.2085781	0.2265467	1

Sumber: Data penelitian (diolah dari Eviews 7).

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.3 merupakan hasil pengujian dari estimasi persamaan variabel independen (ROA, ROE, NPM dan CR) dan variabel dependen yaitu *Return Saham*. Salah satu cara untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Correlation Matrix* menggunakan program *eviews 7*. Suatu data dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas jika nilai *correlation*

antar variabel *independen* lebih kecil dari 0,8 (*correlation* < 0,8).⁸⁶

Berdasarkan hasil output tabel 4.3 terlihat bahwa terdapat masalah pada variabel ROA dan ROE yaitu sebesar 0.9020654 > 0,8 sedangkan variabel CR dan NPM tidak terdapat masalah karena nilainya < 0,8 (*correlation* < 0,8).

D. Estimasi Model

Pengujian estimasi model dilakukan untuk mencari model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis ekonometrika. Pengujian estimasi model dilakukan tiga cara, yaitu dengan uji signifikansi *fixed effect* (uji *chow*) dan *Hausman test* serta uji LM.⁸⁷

a. Uji Signifikansi F (*Chow Test*)

Hasil uji signifikansi yang merupakan perbandingan antara model *common effect* dan *fixed effect* dapat dilihat dari hasil analisis *Redundant Fixed Effect-LR*.

Tabel 4.4 Uji Chow

□ □ Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: PANEL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.407290	(20,59)	0.0000
Cross-section Chi-square	148.865426	20	0.0000

Sumber : data diolah, output *views7*, 2016

Hipotesis yang digunakan :

⁸⁶Damodar Gujarti, “Ekonometrika Dasar”, (Jakarta; Penerbit Erlangga 2003) hlm 97- 98

⁸⁷Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan progrm SPSS, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro) hlm114.

H0 : Model mengikuti *Pool/common efect*

H1 : Model mengikuti *Fixed efect*

Hasil uji Chow menunjukkan nilai Cross-Section F sebesar 0,0000. Dikarenakan nilai Cross-Section F < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan H0 ditolak yang artinya model yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed efect*. Output hasil uji ini dapat dilihat pada lampiran.

b. Hausman Test

Metode berikutnya yang digunakan adalah *Hausman test*. Uji ini dilakukan untuk menentukan model yang lebih tepat digunakan antara model *fixed efect* dan *random efect*.

Tabel 4.5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: PANEL			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	270.614034	4	0.0000

Sumber : data diolah, output eviews7, 2016

Hipotesis yang digunakan :

H0 : Model mengikuti *Random Efect*

H1 : Model mengikuti *Fixed Efect*

Dengan ketentuan :

Jika Chi Square > 0,05 adalah Terima H0

Jika Chi Square < 0,05 adalah Tolak H0

Hasil uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai *Prob. Cross section random* sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya model yang lebih tepat digunakan adalah model *fixed effect*. Output hasil uji ini dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pada kesempatan ini uji *Lagrange Multiplier* tidak digunakan karena pada uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakalah pada uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *common Effect*, sedangkan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

E. Ikhtisar Pemilihan Model Akhir

Berdasarkan pengujian yang dilakukan sebelumnya, maka metode yang digunakan untuk mengestimasi model dalam persamaan *simultan* ini adalah metode *common effect Model*. Dalam *common effect Model*, suatu estimasi data panel yang hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross-section* dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Dalam model ini terdapat

asumsi bahwa *intersep* dan *koefisien regresi* nilainya tetap untuk setiap objek penelitian dan waktu.

Berikut ini disajikan Tabel hasil analisis regresi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan hasil model terpilih yaitu *fixed effect Model*.

Tabel 4.6

Estimasi Model fixed Effect

<input type="checkbox"/> <i>Dependent Variable: Return Saham ?</i> <i>Method: Pooled Least Squares</i> <i>Date: 05/09/16 Time: 13:10</i> <i>Sample: 2012 2015</i> <i>Included observations: 4</i> <i>Cross-sections included: 21 Perusahaan</i> <i>Total pool (balanced) observations: 84</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-1.158969	0.323001	-3.588132	0.0007
ROA?	0.001928	0.022665	0.085045	0.9325
ROE?	-0.069244	0.017189	-4.028418	0.0002
NPM?	0.219126	0.011548	18.97481	0.0000
CR?	-0.002119	0.001039	-2.038527	0.0460
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed Effect</i>				
<i>R-squared</i>	0.936669	<i>Mean dependent var</i>	0.215700	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.910907	<i>S.D. dependent var</i>	1.962741	
<i>S.E. of regression</i>	0.585848	<i>Akaike info criterion</i>	2.010444	
<i>Sum squared resid</i>	20.24982	<i>Schwarz criterion</i>	2.733902	
<i>Log likelihood</i>	-59.43866	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.301268	
<i>F-statistic</i>	36.35881	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.956257	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber : data diolah, output eviews7, 2016

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada tabel 4.6 persamaan model estimasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = -1.158969 + 0.001928 \text{ ROA} - 0.069244 \text{ ROE} + 0.219126 \text{ NPM} - 0.002119 \text{ CR}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1.158969 artinya jika nilai ROA (X1), ROE (X2), CR (X3) dan NPM (X4) nya adalah 0, maka *Return* saham (Y') nilainya sebesar -1.158969%
2. Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 0.001928 artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% , maka *return* saham (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0.001928% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara ROA dengan *Return* Saham, Semakin naik ROA, maka semakin naik pula *Return* Saham.
3. Koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar -0.069244 , artinya jika ROE mengalami kenaikan 1% , maka *Return* saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar -0.069244% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan negatif antara ROE dengan *Return* Saham, Semakin naik ROE, maka semakin naik pula *Return* Saham dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi variabel CR (X3) sebesar -0.002119 artinya jika CR mengalami kenaikan 1% , maka *Return* saham (Y') akan mengalami

penurunan sebesar - 0.002119 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan negatif antara CR dengan *Return* Saham, Semakin naik CR, maka semakin naik pula *Return* Saham dan sebaliknya..

5. Koefisien regresi variabel NPM (X4) sebesar 0.219126 ; artinya jika NPM mengalami kenaikan 1%, maka *Return* saham (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0.219126 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara NPM dengan *Return* Saham, Semakin naik NPM, maka semakin naik pula *Return* Saham.

G. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara *simultan* dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel *independen*. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% nilai F ratio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika F rasio > F tabel atau prob-sig < $\alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel *dependen*.⁸⁸

⁸⁸Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang : Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro), hlm. 34

Dari hasil regresi data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 36.35881 dan untuk F hitung dapat dihitung dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 (5-1=4)$, $df_2 (105-4-1=100)$ Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,46.

Rumus hipotesis:

$H_0 =$ ROA, ROE, CR, dan NPM berpengaruh terhadap *Return* Saham secara bersama-sama

$H_a =$ ROA, ROE, CR, dan NPM tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham secara bersama-sama

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil *output* diatas maka diperoleh keputusan dan *output* tabel ANOVA di atas maka $F_{hitung} (36.35881) > F_{tabel} (2,46)$ dengan probabilitas signifikansi *p-value* $< 0,05$ yaitu sebesar 0.000000 . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen *Return* Saham atau secara bersama-sama variabel independen ROA, ROE, CR, dan NPM berpengaruh terhadap variabel dependen *Return* Saham. Maka kesimpulannya ialah H_0 ditolak, ini berarti ROA, ROE, CR, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* saham pada saham perusahaan yang terdaftar di JII.

b. Pengujian Dengan Koefisien Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.⁸⁹

a) Variabel ROA terhadap *Return Saham*

Rumusan hipotesis ROA:

H_0 = Secara Parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H_a = Secara Parsial ROA berpengaruh terhadap *Return Saham*

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil output diatas diperoleh t hitung ROA sebesar 0.085045 dengan nilai t tabel sebesar 1,66437 dan taraf signifikansi ROA sebesar 0.9325, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, karena $0.085045 < 1,66023$ dan untuk taraf signifikansinya $0,9325 > 0,05$ ini artinya secara parsial ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di III.

b) Variabel ROE terhadap *Return Saham*

⁸⁹Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang : Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro),hlm. 34

Rumusan hipotesis ROE:

H_0 = Secara Parsial ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

H_a = Secara Parsial ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil output diatas diperoleh t hitung ROE sebesar -4.028418 dengan nilai t tabel sebesar 1,66437 dan taraf signifikansi ROE sebesar 0.0002 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima ,karena nilai $-4.028418 < 1,66437$ artinya secara parsial ROE berpengaruh negatif dan taraf signifikansinya $0.0002 < 0.05$ menunjukkan signifikan, jadi ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

c) Variabel CR terhadap *Return Saham*

Rumusan hipotesis CR :

H_0 = Secara Parsial CR tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

H_a = Secara Parsial CR berpengaruh terhadap *Return Saham*

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ terhitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil *output* diatas diperoleh t hitung CR sebesar -2,038527 dengan nilai t tabel sebesar 1,66437 dan taraf signifaknsinya sebesar

$0,0460 < 0,05$ artinya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $-2,038527 < 1,66437$ artinya secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

d) Variabel NPM terhadap *Return Saham*

Rumusan hipotesis NPM :

H_0 = Secara Parsial NPM tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

H_a = Secara Parsial NPM berpengaruh terhadap *Return Saham*

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ terhitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil *output* diatas diperoleh t hitung NPM sebesar 18,97481 dengan nilai t tabel sebesar 1,66437 dan taraf signifikansinya sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, karena $18,97481 > 1,66437$ artinya secara parsial NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

H. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau persentase kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan (X_1, X_2, X_3 dan X_4) secara *simultan* terhadap variasi dari variabel dependen (Y).

Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1.⁹⁰ Berdasarkan tampilan output *views7* diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R² Return Saham* sebesar 0,910907 hal ini berarti 91,09% variasi dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen ROA, ROE, CR dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 8,91 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

I. Pembahasan

a. Pengaruh ROA Terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian ini variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* karena t hitung $0.085045 < t$ tabel $1,66437$ dan untuk taraf signifikansinya ROA $0,9325 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor ROA mempunyai pengaruh positif terhadap kenaikan *Return Saham*, jadi kenaikan ROA menyertakan *Return Saham* suatu perusahaan meningkat. Hal ini sama dengan hasil penelitian Penelitian Ika Rahayu (2003) tentang pengaruh ROA terhadap *Return Saham* terdaftar di BEI bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return saham*.⁹¹

b. Pengaruh ROE Terhadap *Return Saham*

Dalam penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* karena nilai t hitung $-4.028418 < t$ tabel $1,66437$ artinya secara parsial ROE

⁹⁰Ir. M.Iqbal Hasan, M.M, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif", (Jakarta; PT Bumi Aksara edisi kedua 2003) hlm 266.

⁹¹Ratna Prihantini SE,"Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, ROA, CR dan DER terhadap Return Saham yang terdaftar di BEI", Thesis,(Semarang;Program Study Management Universitas diponegoro,2009) hlm 94.

berpengaruh negatif dan taraf signifikansinya $0.0002 < 0.05$ menunjukkan signifikan. Hal ini berpendapat dengan Endah Wahyuhani (2013) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan⁹²

c. Pengaruh NPM Terhadap *Return* Saham

Dalam penelitian diperoleh hasil bahwa secara persial NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* Saham karena t hitung $18,97481 > t$ tabel $1,66437$ artinya secara persial NPM tidak berpengaruh dan taraf signifikansinya sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini berpendapat dengan Anggi Meinatisari (2013) tentang Analisis Pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap *Return* Saham *syariah* bahwa hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* Saham *Syariah*.⁹³

d. Pengaruh CR Terhadap *Return* Saham

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara persial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham karena t hitung $-2,038527 < t$ tabel $1,66437$ artinya secara persial CR

⁹²Endah Wahyuhani, "Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI," Skripsi, (Surakarta; Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2013), hlm 56.

⁹³ Anggi Meinatisari, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah", Skripsi, (Yogyakarta; Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dan taraf signifikansinya sebesar $0,0460 < 0,05$ artinya signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan Variabel Independen ROA, ROE, NPM dan CR terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisa pengujian dengan menggunakan Aplikasi *Eviews 7*. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- b. Koefisien determinasi (R^2) Berdasarkan tampilan output *eviews7* diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R² Return Saham* sebesar 0,910907 hal ini berarti 91,09% variasi dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen ROA, ROE, CR dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 8,91 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan ini, dapat diberikan saran bahwa :

- a. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Perusahaan yang terdaftar di JII.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam industri-industri tertentu.
- c. Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Perusahaan yang terdaftar di JII hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja saja, tetapi memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.

C. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Hasil analisis mengindikasikan bahwa informasi ROA yang sebagaimana bisa diperoleh dari laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham syariah* di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini terjadi karena para investor dalam melakukan investasi tidak memandang ROA yang dimiliki oleh perusahaan, ROA merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.
- b) Hasil analisis mengindikasikan bahwa investor menggunakan ROE

sebagai ukuran tingkat pengembalian investasi pemegang saham dan menekan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. ROE merupakan rasio yang menggambarkan laba bersih yang dihasilkan, hal ini menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

- c) Hasil analisis mengindikasikan bahwa informasi NPM yang sebagaimana bisa diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII). Hal ini terjadi karena para investor dalam melakukan investasi tidak memandang NPM yang dimiliki oleh perusahaan, NPM merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan.
- d) Hasil analisis mengindikasikan bahwa informasi CR yang sebagaimana bisa diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII). CR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

b. Implikasi Kebijakan Manajerial

- a) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII), oleh karena itu investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan saham *syariah* di JII dilakukan saat ROA

cenderung turun.

- b) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII), oleh karena itu investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan saham *syariah* di JII dilakukan saat ROA cenderung naik.
- c) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII), oleh karena itu investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan saham *syariah* di JII dilakukan saat ROE cenderung naik.
- d) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham syariah* di Jakarta *Islamic Index* (JII), oleh karena itu investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan saham *syariah* di JII dilakukan saat ROA cenderung naik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa dan Edia Handiman, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Jakarta: Penerbit Indeks gramedia, 2006) hlm,214.
- Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011) hlm,62.
- Afriyeni E, Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio, Jurnal (Yogyakarta; Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2008) Volume 3 No 2 hlm 109-118.
- Ahmad Ghozali, “Saham Syariah”, Web Site Republika Tentang Pasar Modal (www.webmaster.com). Diakses 21 Januari 2015.
- Ahmed Abdel Fattah El-Ashkar, Menuju Bursa Islam Dalam Tahap Transisi, hlm 80
- Ang Robert, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, (Jakarta; Rineka Cipta, Edisi Pertama) hlm 79.
- Bapepam LK, Master Plan Pasar Modal 2010-2014, (Jakarta : Bapepam dan LK, 2010) hlm, 64.
- Dianata Eka Putra, *Berburu Uang Dipasar Modal*, (Semarang: Effhar, 2013), hlm 71.
- Darmadji Tjiptono dan Hendy Fakhruddin, Pasar Modal Di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab, (Jakarta ; Salemba Empat 2001) hlm 75.
- Dr. Andri Soemitra, M.A, Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia, (Jakarta:Penerbit Kencana, 2014) hlm 87.
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), Edisi keempat, Hlm, 249.
- Dewi Astuti, Manajemen Keuangan Perusahaan, (Jakarta; Ghalia Indonesia 2004), hlm 36
- Dr. Harmono, S.E., M.Si, Maajemen Keuangan, (Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 114.

- Dr. Maman Abdurahman dkk, Dasar-Dasar Metode Statistika, (Bandung : CV. Pustaka Setia), hlm 129.
- Duwi Priyanto, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, (Jakarta: 2010) hlm.65
- Gunawan, Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Saham-Saham Syariah'ah di Jakarta *Islamic Indeks*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 1, Nomor 01, April 2011, hlm. 56-57.
- Hery S.E.,M.Si, Analisis Laporan Keuangan, (*Center for Academic Publishing Service*; Yogyakarta, thn 2015), hlm 29.
- HR. Bukhari Muslim
- Ir. M.Iqbal Hasan,M.M, Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif (Jakarta;PT Bumi Aksara edisi kedua 2003) hlm 266.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 196.
- Kasmir, SE.,M.M, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.204
- Kasmir, S.E., M.M, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta; Penerbit Kencana, 2010) Edisi kedua, hlm 110-111.
- Muhammad Firdaus, Sistem Keuangan Syariah dan Investasi Syariah,(Jakarta: Renaisan, 2005), hlm. 33-35.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah, (Jakarta;penerbit kencana, 2007) hlm 80-82.
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal, (Jakarta; Rineka Cipta, 2001) hlm 86
- Prof. Dr. H. Abdul Manan,S.H.,S.IP.,M.Hum, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm.79
- Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 85
- RM. Gian Ismoyo Kusumo, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Non Bank LQ 45", TESIS, (Semarang; Universitas

Diponegoro) hlm.9

Saiful Anam, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufaktur di BEJ), Tesis (Semarang; Magister Manajemen Undip 2003)

Situmorang, M. Paulus, Pengantar Pasar Modal,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) hlm. 62

Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Yogyakarta: UPP APM YKPN 2006) hlm 48.

Suwandi, Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Saham-saham IQ-45)", Tesis (Semarang; Magister Manajemen Undip 2003)

Yeye Susilowati, Reaksi Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham, *Journal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3 No.01. <http://www.jurnal.yang.berpengaruh.terhadap.Return.Saham.com/po.html>. (diakses 27 Maret 2015)

Widiawati Zuraidah, Pengaruh PER, EPS, ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI, Skripsi (Surabaya: Universitas Airlangga) tahun 2010.

Wing Wahyu Winarno, analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews, (Yogyakarta: pupp STIM YKPN, 2006) hlm.9

www.ojk.co.id (diakses, 13 Maret 2016)

www.idx.co.id (diakses, 28 Juli 2015)

Penelitian terdahulu

Kennedy,"Analisis Pengaruh dari ROA, ROE, EPS, Profit Margin, Asset Turn Over, Rasio Lverage dan DER terhadap *Return* Saham yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Jakarta" Skripsi (Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah, 2003)

Saniman Widodo,"Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham *Syariah* Dalam Kelompok JII", TESIS, (Semarang; Program Study Management Universitas diponegoro, 2007) hlm 21.

Ratna Prihantini SE,"Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, ROA, CR dan DER terhadap *Return* Saham yang terdaftar di BEI ", Thesis, (Semarang; Program

Study Management Universitas diponegoro,2009) hlm 94.

Endah Wahyuhani,"Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI," Skripsi, (Surakarta; Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2013),hlm 56.

Nicky Nathaniel SD, ST, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Rerurn Saham*".Tesis. (Semarang, program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro,2008) hlm 5.

Anggi Meinatisari,"Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return Saham Syariah*", Skripsi,(Yogyakarta; Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga,2013).

Giovanni Budialim, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return Saham*",Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.2 No.1 <http://www.jurnalyangberpengaruh terhadap returnsaham.edu/ipo.html>. (diakses 1 April 2016).

Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro) ,hlm.29-30

Denty Octavianingrum, Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Di daerah istimewa yogyakarta: studi 5 kabupaten / kota, *skripsi*, (Yogyakarta : program studi pendidikan ekonomi,universitas negeri Yogyakarta, 2015), hlm.51-52.

Suyanto, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 - 2005, Tesis, (Semarang : Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro), hlm. 29-30.

Lampiran-lampiran

Emiten	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	CR (%)	NPM (%)	Return Saham
AALI	2012	20.29	26.91	68.46	21.79	-0,092165899
AALI	2013	12.72	18.53	45.00	15.01	0,274111675
AALI	2014	14.12	22.14	58.47	16.08	-0,033864542
AALI	2015	2.31	4.15	50.52	6.61	-0,172164948
ARD	2012	5.73	12.80	157.23	10.30	-0,101694915
ARD	2013	3.40	7.18	177.19	6.89	-0,314465409
ARD	2014	2.86	5.63	164.17	5.52	-0,04587156
ARD	2015	1.92	3.57	190.61	8.51	-0,432692308
AKRA	2013	4.21	11.48	117.14	2.76	0,054216867
AKRA	2013	4.21	11.48	117.14	2.76	0,054216867
AKRA	2014	5.34	13.26	108.67	3.52	-0,058285714
AKRA	2015	4.06	8.92	136.78	6.14	0,395631068
ASII	2012	12.48	25.32	139.91	12.09	0,027027027
ASII	2013	10.42	21.00	124.20	11.50	-0,105263158
ASII	2014	9.37	18.39	132.26	10.97	0,091911765
ASII	2015	4.02	7.89	134.84	10.55	-0,104377104
BMTR	2012	9.97	13.94	434.44	22.33	1,424242424
BMTR	2013	4.89	7.71	264.84	10.28	-0,208333333
BMTR	2014	5.09	8.13	417.34	12.10	-0,25
BMTR	2015	1.75	2.90	386.92	8.27	-0,126315789
CPIN	2012	21.71	32.79	331.28	12.58	0,697674419
CPIN	2013	16.08	25.41	379.23	9.85	-0,075342466
CPIN	2014	8.37	15.96	224.07	5.99	0,12
CPIN	2015	4.04	8.22	266.26	6.29	-0,329365079
ICBP	2012	12.86	19.04	276.25	10.58	0,5
ICBP	2013	10.51	16.85	241.06	8.91	0,307692308
ICBP	2014	10.16	16.83	218.32	8.43	0,284313725
ICBP	2014	6.33	11.19	201.61	10.10	-0,061068702
INCO	2012	2.89	3.92	340.98	6.98	-0,265625
INCO	2013	1.69	2.25	330.07	4.19	0,127659574
INCO	2014	7.38	9.65	298.21	16.60	0,367924528
INCO	2015	1.83	2.29	425.96	10.21	-0,459310345

INDF	2012	8.06	14.00	200.32	9.55	0,27173913
INDF	2013	4.38	8.90	166.73	5.92	0,128205128
INDF	2014	5.99	12.48	180.74	8.09	0,022727273
INDF	2015	2.32	5.22	157.92	6.50	-0,096296296
INTP	2012	20.93	24.53	602.76	27.55	0,316715543
INTP	2013	18.84	21.81	614.81	26.82	-0,109131403
INTP	2014	18.26	21.28	493.37	26.37	0,25
INTP	2015	9.11	10.56	459.75	26.02	-0,199
ITMG	2013	16.56	23.91	199.19	10.58	-0,314079422
ITMG	2013	16.56	23.91	199.19	10.58	-0,314079422
ITMG	2014	15.31	22.28	156.40	10.31	-0,460526316
ITMG	2015	4.66	6.55	190.95	7.04	-0,367479675
KLBF	2012	18.85	24.08	340.54	13.02	0,558823529
KLBF	2013	17.41	23.18	283.93	12.31	0,179245283
KLBF	2014	17.57	21.61	340.36	12.21	0,464
KLBF	2015	8.52	10.83	332.70	12.44	-0,046448087
LSIP	2012	14.77	17.76	327.30	26.49	0,022222222
LSIP	2013	9.64	11.62	248.52	18.59	-0,160869565
LSIP	2014	10.59	12.70	249.11	19.39	-0,020725389
LSIP	2015	3.54	4.44	172.86	14.85	-0,283068783
MNCN	2012	19.67	24.16	541.25	28.14	0,908396947
MNCN	2013	18.82	23.37	424.02	27.75	0,05
MNCN	2014	13.84	20.05	471.69	28.25	-0,032380952
MNCN	2015	5.47	8.29	731.09	23.04	-0,19488189
MPPA	2012	2.91	6.23	187.22	2.20	0,25
MPPA	2013	6.76	13.50	137.22	3.73	0,686956522
MPPA	2014	9.51	19.45	141.99	4.08	0,572164948
MPPA	2015	2.63	6.26	127.04	2.56	-0,049180328
PGAS	2012	23.42	38.87	419.63	35.52	0,448818898
PGAS	2013	20.49	32.78	201.01	29.78	-0,027173913
PGAS	2014	12.03	25.23	170.62	21.93	0,340782123
PGAS	2015	3.94	8.00	228.93	16.04	-0,333333333
PTBA	2012	22.86	34.21	492.37	25.09	-0,129682997
PTBA	2013	15.83	24.55	286.59	16.54	-0,324503311
PTBA	2014	13.63	23.29	207.51	15.44	0,225490196
PTBA	2015	5.22	9.04	188.54	12.21	-0,52
SMGR	2012	18.54	27.12	170.59	25.14	0,384279476
SMGR	2013	17.39	24.56	188.24	21.85	-0,107255521
SMGR	2014	16.24	22.29	220.90	20.65	0,144876325
SMGR	2015	6.32	8.71	180.50	17.35	-0,37654321

TLKM	2012	16.49	27.41	116.04	23.80	0,283687943
TLKM	2013	15.86	26.21	116.31	24.46	0,187845304
TLKM	2014	15.22	24.90	106.22	23.91	0,33255814
TLKM	2015	7.13	13.35	124.65	22.48	0,02617801
UNTR	2012	11.44	17.81	194.65	10.28	-0,252371917
UNTR	2013	8.37	13.46	191.02	9.41	-0,035532995
UNTR	2014	8.03	12.55	206.04	9.11	-0,086842105
UNTR	2015	5.32	8.35	199.58	13.61	0,16426513
UNVR	2012	40.38	121.94	66.83	17.72	0,109042553
UNVR	2013	71.51	125.81	69.64	17.40	0,247002398
UNVR	2014	40.18	124.78	71.49	16.63	0,242307692
UNVR	2015	17.78	65.08	15.59	73.09	0,238390093

Estimasi Model Fixed Effect

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/09/16 Time: 13:10				
Sample: 2012 2015				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 21				
Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.158969	0.323001	-3.588132	0.0007
ROA?	0.001928	0.022665	0.085045	0.9325
ROE?	-0.069244	0.017189	-4.028418	0.0002
NPM?	0.219126	0.011548	18.97481	0.0000
CR?	-0.002119	0.001039	-2.038527	0.0460
Fixed Effects (Cross)				
_AALI--C	-0.838235			
_ADRD--C	0.037505			
_AKRA--C	1.518598			
_ASII--C	0.181707			
_BMTR--C	-0.334440			
_CPIN--C	1.336603			
_ICBP--C	0.874961			
_INCO--C	0.001654			
_INDF--C	0.649403			
_INTP--C	-2.178568			
_ITMG--C	0.626465			
_KLBF--C	0.693716			
_LSIP--C	-1.997868			
_MNCN--C	-1.902501			
_MPPA--C	1.847825			
_PGAS--C	-2.113505			
_PTBA--C	-0.730275			
_SMGR--C	-1.722532			
_TLKM--C	-2.568828			
_UNTR--C	0.075483			
_UNVR--C	6.542831			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.936669	Mean dependent var		0.215700
Adjusted R-squared	0.910907	S.D. dependent var		1.962741
S.E. of regression	0.585848	Akaike info criterion		2.010444
Sum squared resid	20.24982	Schwarz criterion		2.733902
Log likelihood	-59.43866	Hannan-Quinn criter.		2.301268

F-statistic	36.35881	Durbin-Watson stat	1.956257
Prob(F-statistic)	0.000000		

Chow

<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Redundant Fixed Effects Tests Pool: PANEL Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	14.407290	(20,59)	0.0000	
Cross-section Chi-square	148.865426	20	0.0000	
Dependent Variable: RS? Method: Panel Least Squares Date: 04/20/16 Time: 19:32 Sample: 2012 2015 Included observations: 4 Cross-sections included: 21 Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214861	1.086335	0.197785	0.8437
ROA?	0.411424	0.022856	18.00107	0.0000
ROE?	0.011425	0.003397	3.362784	0.0012
NPM?	0.028343	0.049811	0.569024	0.5710
CR?	1.665841	1.403791	1.186673	0.2389
R-squared	0.847407	Mean dependent var	11.88226	
Adjusted R-squared	0.839681	S.D. dependent var	10.08884	
S.E. of regression	4.039560	Akaike info criterion	5.687827	
Sum squared resid	1289.125	Schwarz criterion	5.832519	
Log likelihood	-233.8887	Hannan-Quinn criter.	5.745992	
F-statistic	109.6793	Durbin-Watson stat	2.097830	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: PANEL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		30.720949	4	0.0000
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA?	0.654891	0.427408	0.002652	0.0000
ROE?	0.000817	0.012097	0.000041	0.0775
NPM?	0.099855	0.005171	0.002971	0.0824
CR?	0.358797	2.041597	1.078395	0.1051
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: RS?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/20/16 Time: 19:32				
Sample: 2012 2015				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 21				
Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.230972	2.120384	-1.523767	0.1329
ROA?	0.654891	0.055706	11.75616	0.0000
ROE?	0.000817	0.007155	0.114217	0.9095
NPM?	0.099855	0.070010	1.426309	0.1590
CR?	0.358797	1.595726	0.224849	0.8229
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.925112	Mean dependent var	11.88226	
Adjusted R-squared	0.894649	S.D. dependent var	10.08884	
S.E. of regression	3.274611	Akaike info criterion	5.452234	
Sum squared resid	632.6614	Schwarz criterion	6.175691	
Log likelihood	-203.9938	Hannan-Quinn criter.	5.743057	
F-statistic	30.36857	Durbin-Watson stat	4.052579	

Prob(F-statistic)	0.000000			
-------------------	----------	--	--	--

Model Common Effect

<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dependent Variable: RS? Method: Pooled Least Squares Date: 05/09/16 Time: 13:11 Sample: 2012 2015 Included observations: 4 Cross-sections included: 21 Total pool (balanced) observations: 84				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA?	-0.163280	0.032220	-5.067637	0.0000
ROE?	0.055888	0.014844	3.764928	0.0003
NPM?	0.144632	0.014978	9.656131	0.0000
CR?	-0.004003	0.000815	-4.913272	0.0000
R-squared	0.600594	Mean dependent var		0.215700
Adjusted R-squared	0.585616	S.D. dependent var		1.962741
S.E. of regression	1.263468	Akaike info criterion		3.352046
Sum squared resid	127.7081	Schwarz criterion		3.467799
Log likelihood	-136.7859	Hannan-Quinn criter.		3.398577
Durbin-Watson stat	1.595047			

Model Rondon Effect

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/09/16 Time: 13:11				
Sample: 2012 2015				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 21				
Total pool (balanced) observations: 84				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.738277	0.147945	-4.990203	0.0000
ROA?	-0.155640	0.015035	-10.35212	0.0000
ROE?	0.058150	0.006922	8.401111	0.0000
NPM?	0.155383	0.007258	21.40808	0.0000
CR?	-0.002782	0.000453	-6.139718	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.029397	0.0025
Idiosyncratic random			0.585848	0.9975
Weighted Statistics				
R-squared	0.628057	Mean dependent var		0.214622
Adjusted R-squared	0.609224	S.D. dependent var		1.960211
S.E. of regression	1.225369	Sum squared resid		118.6207
F-statistic	33.34947	Durbin-Watson stat		1.550884
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.627364	Mean dependent var		0.215700
Sum squared resid	119.1484	Durbin-Watson stat		1.544016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 No Telp
(0711-354668 Website: www.raden.fatah.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Selvi Andesta
NIM : 12190189
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap *Return* Saham yang Terdaftar
di Perusahaan JII (Tahun 2012-2014)
Pembimbing 1 : Mawardi, SE.,MSi.,Ak

No.	Hari / Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	13/6 - 2016	Perbaikan tulisan Bab 1-3	
2.	15/6 - 2016	Perbaikan tulisan footnote	
3.	22/6 - 2016	Perbaikan pada Rumusan - masalah	
4.	27/6 - 2016	Tambahkan Rumusan masalah secara simultan	
5.	17/7 - 2016	Revisi Bab 4.	
6.	18/7 - 2016	Perbaikan Bab 4	
7.	19/7 - 2016	Perbaikan Bab 4-5	
8.	22/7 - 2016	Revisi keseluruhan Bab 1-5	
9.	25/7 - 2016	ACC 1 s/d 5	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 No Telp
(0711-354668 Website: www.raden.fatah.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Selvi Andesta
NIM : 12190189
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Perusahaan JII (Tahun 2012-2014)
Pembimbing 2 : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc.,Ak.CA

No.	Hari / Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Ramis, 4/2 - 2016	Perbaiki Latar belakang dan tambahkan Rumusan masalah.	Shi
2.	Ramis, 11/2 - 2016	Perbaiki Bab 2.	Shi
3.	Senin, 15/2 - 2016	Perbaiki Tulisan dari Bab-1 dan 3	Shi
4.	Senin, 29/2 - 2016	Tambahkan Teori Uji Asumsi Klasik	Shi
5.	Senin, 14/3 - 2016	Perbaiki Bab 4	Shi
6.	Selasa 12/4 - 2016	Pengelasan Analisis Deskriptif	Shi
7.	Senin 2/5 - 2016	Revisi Estimasi Model	Shi
8.	Kamis 19/5 - 2016	Revisi Ikhtisar Pemilihan Model Akhir	Shi
9.	Senin 23/5 - 2016	Perbaiki Pengujian Hipotesis	Shi
10.	Kamis 26/5 - 2016	Perbaiki Pembahasan beserta kesimpulan	Shi
11.	Jum'at, 3/6 - 2016	Revisi Bab 5	Shi
12.	Senin, 9/6 - 2016	ACC Bab 1-5	Shi



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C

Hal : Persetujuan Skripsi untuk Diuji

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr-Wb.

Setelah disetujui judul dan permasalahan skripsi Mahasiswa :

Nama : Selvi Andesta
Nim/Program Studi : 12190189/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham yang Terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index)

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah.
Demikian pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing Utama

Mawardi, SE., M.Si., Ak
NIP. 19730204 200604 1 002

Pembimbing Kedua

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak.ca
NIP. 150620121472

